

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA
POLITEKNIK KOTABARU**

Renny Yunita

renny.poltek@gmail.com

Dayat Ikhsan Hajati

Politeknik Kotabaru

ABSTRACT

The aims of the study were to analyze the factors that influence the intention of entrepreneurship among students, such as educational support, relational support, personal attitudes and behavioral control factors. This study took a sample of 60 students by using purposive sampling technique. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The results showed that 1) there was a partial significant influence of educational support on students' entrepreneurship intention but had a negative causality pattern, the effect was -36.3%, 2) relational support had a positive causality pattern, but did not have a significant partial effect on students' entrepreneurship intention, the effect was 12.7%, 3) there was a partial and positive significant effect, personal attitudes on students' entrepreneurship intention and has the most dominant effect than other independent variables with a significant effect was 39.8%, 4) there was a significant effect and partially positive, behavioral control on students' entrepreneurship intention with a significant effect was 30.0%.

Keywords : entrepreneurship intention, educational support, relational support, personal attitudes, behavioral control

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang besar dengan jumlah penduduk nomor empat terbesar di dunia. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu keuntungan jika ditinjau dari segi pasar yang besar untuk menopang perkembangan industri di dalam negeri dan merupakan kekuatan yang besar jika sumber daya manusia yang ada dikembangkan secara tepat. Di sisi lain dengan jumlah penduduk yang besar menyebabkan Pemerintah Indonesia menghadapi berbagai permasalahan sosial yang besar khususnya dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Hal tersebut ditunjukkan dari besarnya angka pengangguran di Indonesia. Selama beberapa dekade angka pengangguran masih relatif besar.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan di Indonesia.

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditatamatkan	2015		2016		2017
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	124.303	55.554	94.293	59.346	92.331
2	Tidak/belum tamat SD	603.194	371.542	557.418	384.069	546.897
3	SD	1.320.392	1.004.961	1.218.954	1.035.731	1.292.234
4	SLTP	1.650.387	1.373.919	1.313.815	1.294.483	1.281.240
5	SLTA Umum/SMU	1.762.411	2.280.029	1.546.699	1.950.626	1.552.894
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.174.366	1.569.690	1.348.327	1.520.549	1.383.022
7	Akademi/Diploma	254.312	251.541	249.362	219.736	249.705
8	Universitas	565.402	653.586	695.304	567.235	606.939
	Total	7.454.767	7.560.822	7.024.172	7.031.775	7.005.262

Sumber : BPS Indonesia, 2017

Dari tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma dan lulusan Perguruan Tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka pengangguran oleh kelompok terdidik justru relatif besar.

Penelitian ini mengambil objek pada Politeknik Kotabaru yang merupakan perguruan tinggi vokasi swasta di bawah naungan Yayasan Pengembangan Pendidikan Sa-ijaan (YP2S) yang berlokasi di Kabupaten Kotabaru, Propinsi Kalimantan Selatan. Politeknik Kotabaru menyelenggarakan 4 Program Studi yaitu D3 Teknik Listrik, D3 Teknik Mesin, D3 Teknik Sipil dan D3 Administrasi Bisnis yang setiap tahunnya meluluskan sumber daya manusia terdidik yang siap memasuki dunia kerja namun tidak didukung oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah

lulusan yang dihasilkan. Penciptaan lapangan pekerjaan sangat diperlukan di Kotabaru mengingat masih banyak diploma dan sarjana lulusan baik dari Politeknik Kotabaru maupun Perguruan Tinggi lain di Kotabaru dan luar Kotabaru yang masih tidak memiliki pekerjaan yang tetap sehingga tidak sedikit yang harus mencari kerja keluar Kotabaru meninggalkan kampung halaman dan terpisah dari keluarga.

Tabel 2. Data Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

Tahun	SD		SMP		SMU		D III		Sarjana		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
2011	215	6	187	13	810	317	66	115	52	47	133	489
2012	242	11	183	10	896	411	65	80	112	91	1.498	603
2013	2	1	104	10	58	138	58	138	271	363	519	650
2014	93	4	124	8	375	194	77	112	101	95	770	413
2015	39	9	51	9	737	356	97	137	169	126	1.039	637

Sumber : BPS Kabupaten Kotabaru, 2017

Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Perguruan Tinggi merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran serta permasalahan sosial lainnya. Lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Kotabaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat berwirausaha adalah minat seseorang untuk memulai bisnis atau kerja sendiri. Dalam penelitian ini minat berwirausaha akan diukur melalui unsur emosi dan unsur kognasi yang mencakup indikator perasaan tertarik, perasaan senang dan keinginan (Abror, A.R.,1993:112).

Pendidikan merupakan pengetahuan yang di dapat selama kuliah yang menjadi modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek. Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut (Munib dkk, 2004:125):

- 1) Kurikulum, yaitu kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik

- 2) Kualitas tenaga pendidik, dalam hal ini adalah dosen sebagai tenaga pendidik yang tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.
- 3) Fasilitas belajar mengajar, dalam hal ini seperti ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta perhatian intitusi dalam memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan.

Dukungan relasional adalah hal yang mengindikasikan dukungan baik dari segi moneter maupun sentimental dari keluarga dan kerabat, yang bisa mendorong seseorang untuk berkecimpung dalam aktivitas kewirausahaan khususnya pada budaya yang bersifat kolektif (Yurtkoru, *et al.*, 2014). Dukungan relasional terdiri dari keluarga dan kerabat. Dalam penelitian ini, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *relational support*, yaitu keberfungsian relasi, sikap dan perlakuan relasi dan keadaan ekonomi relasi

Sikap pribadi atau *personal attitude* merupakan sikap individu baik positif maupun negatif pada wirausaha sehingga dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada individu tersebut (Azjen, 2005). Beberapa indikator untuk mengukur sikap pribadi (*personal attitude*) meliputi otoritas (*authority*), tantangan ekonomi (*echonomic challenge*), kesadaran diri (*self realization*), percaya diri (*perceived confidence*), keamanan & beban kerja (*security & workload*) dan menghindari tanggung jawab (*avoid responsibility*)

Pengendalian perilaku yang dirasakan adalah sebuah keyakinan atas kemudahan atau kesulitan yang dirasakan seseorang untuk menjalankan perilaku wirausaha. Mumtaz, *et al* (2012) menyebutkan *behavioral control* terdiri dari kreatifitas (*creativity*) dan pengambilan risiko (*risk taking*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sebab akibat (*causal research*) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan – pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduan, 2014:63). Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.
- b. Mahasiswa yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Berdasarkan hipotesis penelitian ini, untuk menguji dua atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*), maka menurut Robert D. Mason dan Douglas A. Lind (1999:102), pengujian menggunakan rumus atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2), Sikap Pribadi (X_3), Pengendalian Perilaku (X_4), sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Selain itu, dari analisis linear berganda tersebut juga diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan dari variabel bebas (*independent*) tersebut dengan variabel terikat (*dependent*). Berikut hasil pengujian regresi berganda yang disajikan pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,753	,610			2,872	,006
Dukungan Pendidikan	-,384	,136	-,363		-2,828	,007
Dukungan Relasional	,149	,157	,127		,951	,346
Sikap Pribadi	,527	,180	,398		2,928	,005
Pengendalian Perilaku	,330	,146	,300		2,264	,028

Sumber : *Output SPSS, 2018*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,753 - 0,384X_1 + 0,149X_2 + 0,527X_3 + 0,330X_4 + 6,528$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta bernilai positif, hal tersebut menunjukkan jika Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2), Sikap Pribadi (X_3), Pengendalian

Perilaku (X_4) tidak berubah, maka Minat Berwirausaha (Y) akan memiliki nilai sebesar **1,753**.

- b. Nilai koefisien regresi Dukungan Pendidikan (b_1) sebesar **-0,384** yang menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang negatif (tidak searah) Dukungan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha. Artinya, apabila Dukungan Pendidikan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan berkurang sebesar **0,384** dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap.
- c. Nilai koefisien regresi Dukungan Relasional (b_2) sebesar **0,149** yang menunjukkan bahwa Dukungan Relasional (X_2) arah hubungan yang positif (searah) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Artinya, apabila Dukungan Relasional (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar **0,149** dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap. Namun kondisi tersebut tidak dapat direpresentasikan, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa Dukungan Relasional (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
- d. Nilai koefisien regresi Sikap Pribadi (b_3) sebesar **0,527** yang menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang positif (searah) Sikap Pribadi (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Artinya, apabila Sikap Pribadi (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar **0,527** dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap.
- e. Nilai koefisien regresi Pengendalian Perilaku (b_4) sebesar **0,330** yang menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang positif (searah) Pengendalian Perilaku (X_4) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Artinya, apabila Pengendalian Perilaku (X_4) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar **0,330** dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan atau tetap.

Pengaruh Dukungan Pendidikan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil uji regresi linier berganda (tabel 3), diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk pengaruh Dukungan Pendidikan (X_1) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $-2,828$, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $2,000$ yang mana apabila dibandingkan, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $-2,828 > 2,000$ dengan nilai sig.t sebesar $0,007$ yang mana lebih kecil dibandingkan $0,05$ atau $0,007 < 0,05$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai $sig.t$ sesuai ketentuan kriteria pengujian dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan secara parsial Dukungan Pendidikan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru. Namun ditemukan Koefisien B (intersep) regresi menunjukkan nilai negatif sebesar -0,384, hal tersebut menunjukkan pola kausalitas antara Dukungan Pendidikan (X_1) dan Minat Berwirausaha (Y) berbentuk negatif.

Nilai Beta yang diperoleh sebesar -0,363 atau 36,3% yang dapat diinterpretasikan variasi Minat Berwirausaha (Y) ditentukan oleh variasi nilai Dukungan Pendidikan (X_1) sebesar 36,3%.

Pengaruh Dukungan Relasional (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil uji regresi linier berganda (tabel 3), diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk pengaruh Dukungan Relasional (X_2) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,951, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai 2,000 yang mana apabila dibandingkan, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $0,951 > 2,000$ dengan nilai $sig.t$ sebesar 0,346 yang mana lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,346 > 0,05$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai $sig.t$ sesuai ketentuan kriteria pengujian dalam penelitian ini, maka dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial Dukungan Relasional (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dikalangan Politeknik Kotabaru. Sedangkan Koefisien B (intersep) regresi menunjukkan nilai positif sebesar 0,149, yang mana hal tersebut menunjukkan pola kausalitas antara Dukungan Relasional (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y) berbentuk positif.

Besar pengaruhnya (nilai Beta) sebesar 0,127 atau 12,7 % yang dapat diinterpretasikan variasi kinerja pegawai (Y) ditentukan oleh variasi nilai dukungan relasional (X_2) sebesar 12,7 %.

Pengaruh Sikap Pribadi (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil uji regresi linier berganda (tabel 3), diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk pengaruh Sikap Pribadi (X_3) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 2,928, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai

2,000 yang mana apabila dibandingkan, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2,928 > 2,000$ dengan nilai $sig.t$ sebesar 0,005 yang mana lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,005 < 0,05$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai $sig.t$ sesuai ketentuan kriteria pengujian dalam penelitian ini serta dengan melihat Koefisien B (intersep) regresi menunjukkan nilai positif (0,527), yang mana hal tersebut menunjukkan pola kausalitas antara Sikap Pribadi (X_3) dengan Minat Berwirausaha (Y) berbentuk positif yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif secara parsial Sikap Pribadi (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru.

Besar pengaruhnya (nilai Beta) sebesar 0,398 atau 39,8% yang dapat diinterpretasikan variasi Minat Berwirausaha (Y) ditentukan oleh variasi nilai Sikap Pribadi (X_3) sebesar 39,8%. Hal tersebut juga membuktikan bahwa Sikap Pribadi (X_3) merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap Minat Berwirausaha dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru dibandingkan variabel Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2) dan Pengendalian Perilaku (X_4).

Pengaruh Pengendalian Perilaku (X_4) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil uji regresi linier berganda (tabel 3), diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk pengaruh Pengendalian Perilaku (X_4) secara parsial terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 2,264, sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai 2,000 yang mana apabila dibandingkan, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2,264 > 2,000$ dengan nilai $sig.t$ sebesar 0,028 yang mana lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,028 < 0,05$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai $sig.t$ sesuai ketentuan kriteria pengujian dalam penelitian ini serta dengan melihat Koefisien B (intersep) regresi menunjukkan nilai positif (0,330), yang mana hal tersebut menunjukkan pola kausalitas antara Pengendalian Perilaku (X_4) dengan Minat Berwirausaha (Y) berbentuk positif, maka dapat dikatakan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif secara parsial Pengendalian Perilaku (X_4) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru.

Besar pengaruhnya (nilai Beta) sebesar 0,300 atau 30,0 % yang dapat diinterpretasikan variasi Minat Berwirausaha (Y) ditentukan oleh variasi nilai Pengendalian Perilaku (X₄) sebesar 30,0 %.

Pengaruh Dukungan Pendidikan (X₁), Dukungan Relasional (X₂), Sikap Pribadi (X₃) dan Pengendalian Perilaku (X₄) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara simultan

Selain itu, hasil uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,708	4	1,677	7,442	,000 ^b
	Residual	12,394	55	,225		
	Total	19,102	59			

Sumber : *Output SPSS*, 2018

Dari hasil uji regresi linier berganda (tabel 4), diperoleh hasil nilai F_{hitung} untuk pengaruh variabel *independent* yaitu variabel Dukungan Pendidikan (X₁), Dukungan Relasional (X₂), Sikap Pribadi (X₃), Pengendalian Perilaku (X₄) secara simultan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 7,442. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai 2,53 yang mana apabila dibandingkan, nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau $7,442 > 2,53$ dengan nilai sig.F sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta nilai sig.F sesuai ketentuan kriteria pengujian dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Dukungan Pendidikan (X₁), Dukungan Relasional (X₂), Sikap Pribadi (X₃), Pengendalian Perilaku (X₄) secara simultan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru.

Interpretasi pengaruh secara simultan regresi berganda dilakukan dengan cara mendefinisikan nilai R (Regresi Ganda), R Square (Koefisien Determinasi) serta Adjusted R Square (koefisien determinasi yang disesuaikan). Berikut nilai R (Regresi Ganda), R Square (koefisien determinasi) serta Adjusted R Square (koefisien determinasi yang disesuaikan) yang ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai R, R Square dan Adjusted R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,351	,304	,47471

Sumber : *Output SPSS*, 2018

Sugiono (2009) mengemukakan kriteria kekuatan korelasi antar variabel yang mana jika nilai (R) berada diantara nilai sebagai berikut :

Tabel 6. Kriteria Kekuatan Korelasi antar Variabel

0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
> 0 sampai 0,25	Korelasi sangat lemah
> 0,25 sampai 0,50	Korelasi cukup kuat
> 0,50 sampai 0,75	Korelasi kuat
> 0,75 sampai 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Pada penelitian ini, diperoleh hasil R (korelasi) sebesar 0,593, sehingga nilai R yang diperoleh menunjukkan korelasi ganda variabel Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2), Sikap Pribadi (X_3), Pengendalian Perilaku (X_4) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru memiliki korelasi yang kuat.

Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,351 atau 35,1%, namun untuk regresi berganda lebih baik digunakan nilai $Adjusted R$ Square yang mana diperoleh sebesar 0,304 (selalu lebih kecil dari nilai R Square) dalam menginterpretasikan besar pengaruh secara simultan. Nilai tersebut (0,304) menunjukkan kekuatan pengaruh variabel *independent* (X) secara simultan terhadap variabel *dependent* (Y) termasuk dalam kategori cukup kuat.

Nilai $Adjusted R$ Square menunjukkan 0,304 atau 30,4% variabel dari Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru dapat dijelaskan oleh variabel dari Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2), Sikap Pribadi (X_3), Pengendalian Perilaku (X_4), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 69,6% (100% - 30,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Koefisien pengaruh secara simultan positif (0,304) yang menunjukkan bahwa secara bersama – sama (simultan) naiknya nilai dari Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2), Sikap Pribadi (X_3) dan Pengendalian Perilaku (X_4) akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y), sebaliknya turunnya nilai dari Dukungan Pendidikan (X_1), Dukungan Relasional (X_2), Sikap Pribadi (X_3) dan Pengendalian Perilaku (X_4) secara bersamaan, maka akan menurunkan Minat Berwirausaha (Y) dikalangan mahasiswa Politeknik Kotabaru

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dukungan Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru, namun memiliki pola kausalitas yang tidak searah (negatif).
2. Dukungan Relasional memiliki pola kausalitas searah (positif), namun tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru.
3. Sikap Pribadi mahasiswa memiliki pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru.
4. Pengendalian Perilaku mahasiswa memiliki pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Kotabaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diperoleh, maka diharapkan Politeknik Kotabaru sebagai pemberi dukungan dalam bidang pendidikan perlu lebih memperhatikan pendidikan kewirausahaan (kurikulum, kualitas dosen dan fasilitas belajar mengajar) khususnya pada fasilitas belajar mengajar seperti informasi terbaru mengenai dunia kewirausahaan dari perkuliahan, kunjungan ke perusahaan /pelaku wirausaha dan seminar/kuliah tamu dengan mengundang wirausahawan(i) sukses yang diberikan kepada mahasiswa agar kelak mampu memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa sehingga Politeknik Kotabaru mampu berkontribusi aktif mendukung program pemerintah dalam menciptakan wirausahawan muda terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk seluruh lapisan masyarakat di Indonesia khususnya di Kabupaten Kotabaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambad, S.N.A., dan Ag Damit, D.Y.D. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Malaysia. *Procedia – Economic and Finance*. Vol. 37, p. 108 – 114.

- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Darma, Agus. (1985). *Manajemen Prestasi Kerja*, Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2. Yogyakarta: ANDI.
- Hamdi, M., dan Ismaryati, S. (2014). *Metodologi Penelitian Administrasi*, Edisi 2. Banten: Universitas Terbuka.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XI di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Riduan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Edisi Kesepuluh. Bandung: ALFABETA
- Robert D. Mason dan Douglas A. Lind. (1996). *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Kesembilan. Alih bahasa, Wikarya, U., Soetjipto, W., & Sugiharso (1999). Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- _____. (2015). *Menguasai Statistik Non Parametrik : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- _____. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.